



PRODUKSI DAN PERSEPSI KOSAKATA ANAK USIA 4 SAMPAI DENGAN 5 TAHUN DENGAN BERLATAR BELAKANG ORANG TUA BERBEDA BAHASA IBU DI DESA KELUNGING KECAMATAN KASEMEN

lin Indriyani ¹, Asep Muhyidin ², Sundawati Tisnasari ³

Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Sundawati Tisnasari @untirta .ac.id

Diterima: 12 Mei 2022

Direvisi: 24 Mei 2022

Disetujui: 29 Mei 2022

ABSTRACT

The background of this research is based on the context of language acquisition in children with the aim of explaining children's language and vocabulary acquisition in the field of phonology in the process and perception of vocabulary for children aged 4 to 5 years with different mother tongue backgrounds in Kelunging Village, Kasemen District. This research uses descriptive qualitative method. As for the data collection techniques that the researchers used, namely library research techniques, documentation methods, recording methods, listening methods, and note-taking methods. The source of data in this study, namely the vocabulary of children aged 4 to 5 years with parents' backgrounds of different mother tongues. The data in this study are in the form of utterances or words in the field of phonology which consist of omission and change of phonemes. The data found in the speech of children spoken in children aged 4 to 5 years. Based on data analysis, the data obtained by the researchers were 38 data on vocabulary or words spoken by children in the field of phonology. Based on the results of data analysis consisting of several parts, the following conclusions are obtained from the data obtained: 1) initial phoneme disappearance of 7 data, 2) middle phoneme disappearance of 3 data, 3) initial phoneme change of 10 data, 4) middle phoneme change of 8 data, 5) 5 data of final phoneme changes, and 6) 5 data of missing and changing phonemes in one sentence.

Keywords: *Phoneme Dissipation; Phoneme Change; Child Vocabulary.*

ABSTRAK

Pada latar belakang penelitian ini berdasarkan konteks adanya pemerolehan bahasa pada anak dengan maksud menjelaskan pemerolehan bahasa dan kosakata anak dalam bidang fonologi pada proses dan persepsi kosakata anak usia 4 sampai dengan 5 tahun berlatar belakang orang tua berbeda bahasa ibu di Desa Keluncing Kecamatan Kasemen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun dalam teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu teknik studi pustaka, metode dokumentasi, metode rekam, metode simak, dan metode catat. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu kosakata anak usia 4 sampai dengan 5 tahun dengan berlatar belakang orang tua berbeda bahasa ibu. Data dalam penelitian ini berupa ujaran atau kata dalam bidang fonologi yang terdiri pelesapan dan perubahan fonem. Data yang ditemukan dalam ujaran anak yang diucapkan pada anak usia 4 sampai dengan 5 tahun. Berdasarkan analisis data, data yang diperoleh peneliti sebanyak 38 data kosakata atau kata anak yang diucapkan dalam bidang fonologi. Berdasarkan hasil analisis data terdiri dari beberapa bagian, berikut simpulan data yang diperoleh: 1) pelesapan fonem awal sebanyak 7 data, 2) pelesapan fonem tengah sebanyak 3 data, 3) perubahan fonem awal sebanyak 10 data, 4) perubahan fonem tengah sebanyak 8 data, 5) perubahan fonem akhir sebanyak 5 data, dan 6) pelesapan dan perubahan fonem dalam satu kalimat sebanyak 5 data.

Kata Kunci: Pelesapan Fonem, Perubahan Fonem, Kosakata Anak.

PENDAHULUAN

Produksi dalam bahasa adalah menggambarkan semua tahapan yang memiliki konsep untuk mengungkapkan, dalam bentuk linguistik. Oleh karena itu, linguistik perlu dilengkapi dengan studi antar disiplin yaitu, linguistik dengan psikologi atau yang disebut dengan Psikolinguistik. Sedangkan persepsi menurut (KBBI 2007: 475) adalah tanggapan (penerimaan) bahasa. Ujaran pada anak di usia balita yang diperoleh dari lingkungan sekitar atau orang-orang terdekat seperti ujaran yang diucapkan oleh seorang ibu maka, anak akan mengikuti kata-kata yang diucapkan oleh orang-orang di sekitar tempat tinggalnya. Pertumbuhan dan perkembangan anak biasanya diklasifikasikan pada fisik, mental, dan sosial. Kognitif kerap kali diasosiasikan dalam kemampuan berbahasa pada anak-anak. Seorang anak dapat mengekspresikan ide berpikirnya dengan bahasa yang digunakan oleh karena itu, orang

lain yang mendengar dapat memahami bahasa anak tersebut. Persepsi merupakan tanggapan atau analisis.

Persepsi bahasa adalah memberi tanggapan atau menganalisis suatu penelitian. Persepsi bahasa yaitu suatu kemampuan yang terdapat pada manusia yang digunakan dalam menganalisis bunyi ujaran menjadi kata ataupun kalimat yang dapat menangkap ide-ide pada sebuah kalimat. Pemerolehan bahasa pada anak terjadi ketika anak mengucap bunyi ujaran. Pemerolehan bahasa anak dapat diperoleh pada kata yang sederhana menjadi kata yang lebih rumit. Bunyi ujaran merupakan kalimat yang kompleks karena dapat terbentuk dari satu kata kemudian bertambah dua kata sehingga pada akhirnya, ketika usia 4 tahun dan 5 tahun dapat terciptanya kalimat kompleks. Jika anak sudah berusia 5 tahun, maka anak tersebut akan memperoleh kata maupun kalimat yang telah sempurna serta baik, sehingga bunyi



ujaran yang diucapkan oleh anak dapat dimengerti oleh lawan tutur.

Pemerolehan bahasa pada anak adalah penelitian yang cukup menarik diteliti, peneliti akan mengetahui variasi kata-kata yang telah diucapkan oleh anak dengan ketepatan tingkatan yang tidak sama dengan pemerolehannya. Menurut Krashen (1983:1-2), Pemerolehan proses ambang sadar seseorang yang identik dengan suatu proses yang dilalui manusia (anak) dalam memperoleh bahasa yang pertama yaitu bahasa ibu. Dalam pemerolehan bahasa banyak aspek yang ditinjau, misalkan ditinjau dengan aspek fonologisnya selain itu aspek yang ditinjau adalah aspek semantik, morfologi, sintaksis, serta aspek lainnya. Menurut Chaer (2003 :167) tanpa disadari pemerolehan bahasa dapat terjadi secara alamiah serta diperoleh melalui ruang lingkup kehidupan dalam keseharian, berbeda dengan pembelajaran bahasa dipelajari secara formal, bahasa yang diperoleh mematuhi konsep kaidah ketatabahasaan yang telah berlaku. Bahasa biasanya dikenal anak secara alamiah sebagai cara anak yang berguna sebagai alat komunikasi dengan orang lingkungannya. Bahasa ibu merupakan bahasa yang pertama anak kenal yang kemudian akan dikuasai oleh anak tersebut.

Jika bahasa ibu menggunakan bahasa sunda untuk berkomunikasi dengan lawan tutur maka, bahasa yang pertama diperoleh anak yaitu bahasa sunda. Pada penelitian ini seorang anak yang berbeda dengan bahasa ibu atau bahasa pertamanya, anak sering mengucapkan kata yang diperoleh dari lingkungan atau menyimak ujaran orang dewasa dengan

memakai bahasa Indonesia dalam melakukan komunikasi dengan lawan tutur. Bahasa Indonesia merupakan bahasa umum dan sering digunakan manusia untuk berkomunikasi agar bunyi ujaran yang di ucapkan mudah dimengerti oleh lawan tutur. Oleh karena itu, bahasa Indonesia adalah bahasa kedua (B2) untuk berkomunikasi dan mudah dimengerti oleh lawan tutur.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pemerolehan kata pada anak usia 4 tahun dan 5 tahun pada masyarakat Kasemen Kota serang, dan penelitian ini akan difokuskan pada bahasa, bagaimana bunyi bentuk kata dalam bidang fonologi yang diujarkan oleh anak. Mengenai persepsi kosakata pada anak penelitian ini akan menganalisis bentuk kata yang diujarkan oleh anak pada usia 4 tahun dan 5 tahun. Meskipun anak memperoleh kata dari lingkungan sekitar maupun mendengarkan orang dewasa pada saat berbicara.

Dalam perkembangan fonem pada anak usia 4 tahun dalam hal tekanan kosakata atau kata anak umumnya telah menguasai kata sejak dini. Penempatan tekanan kata yang diucapkan oleh anak usia 4 tahun sudah cukup jelas baik dua kata maupun lebih. Sedangkan perkembangan pemerolehan fonem oleh anak berusia 5 tahun dalam pemerolehan kata sudah jelas baik dari dua kata menjadi kalimat yang hampir sempurna.

Masalah yang ada dalam permasalahan ini, yaitu ketika dalam berbicara, anak tidak sesuai dengan apa yang diucapkan, ketika anak pengucapannya tidak jelas dapat menimbulkan suatu makna yang tidak jelas serta dapat

menghambat komunikasi yang kurang lancar ataupun kurang baik. Contoh kasus dalam penelitian ini yaitu: seorang anak yang berusia 4 tahun menggunakan bahasa kedua (B2) bahasa Indonesia pada umumnya untuk berkomunikasi, sedangkan bahasa ibu adalah bahasa sunda dan ayahnya adalah menggunakan bahasa Jawa Serang untuk berkomunikasi. Anak berusia 4 sampai dengan 5 tahun berlatar belakang bahasa orang tuanya dan berbeda dengan bahasa ibu. Oleh karena itu, ketika proses pemerolehan bahasa bunyi ujaran yang didengar dari ibunya atau orang-orang di lingkungan sekitar lebih sering mendengar bunyi ujaran berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, anak sudah terbiasa dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua untuk berkomunikasi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakannya metode penelitian kualitatif deskriptif serta pengambilan datanya peneliti melakukan observasi langsung ke masyarakat untuk mendapatkan data, kemudian data dianalisis oleh peneliti sesuai apa yang diteliti. Data yang diperoleh tidak berbentuk angka, namun berbentuk data sehingga peneliti pada saat menganalisis data kualitatif yang dinyatakan dengan bentuk kata-kata atau pembahasan secara uraian. Penelitian ini akan bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan ditujukan dalam memberikan gejala-gejala, fakta-fakta maupun kejadian-kejadian secara sistematis atau akurat, mengenai sifat-sifat populasi pada suatu daerah yang telah ditentukan (Zuriah, 2007: 47).

Teknik pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data, teknik pengodean data, Teknik keabsahan data, Teknik analisis data serta Teknik hasil analisis data. Adapun Teknik pengumpulan data yang dipakai, yaitu 1) Studi pustaka, 2) observasi, 3) rekan, 4) simak, dan 5) catatan.

SUMBER DATA PENELITIAN

Pada penelitian ini sumber data yang dipakai yaitu kosakata yang diujarkan oleh anak berusia 4 sampai dengan 5 tahun. Kosakata yang dimaksud adalah kata atau kalimat yang diujarkan oleh anak ketika bermain dengan teman dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga. Oleh karena itu, sumber data pada penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer karena, diambil dari data yang belum ada atau peneliti melakukan observasi secara langsung dengan masyarakat dan anak berusia 4 sampai dengan 5 tahun sebagai narasumber di Desa Keluncing Kecamatan Kasemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data adalah tahap yang paling penting bagi peneliti dalam sebuah penelitian. Proses ini dilakukan oleh peneliti guna menjawab permasalahan yang berhubungan dengan perumusan masalah. Berikut adalah temuan dan analisis penelitian ini.

1. Pelepasan Fonem

Berikut adalah analisis pelepasan fonem awal, dan pelepasan fonem tengah pada tuturan anak usia 4 sampai dengan 5 tahun.



Analisis Data

Kode: PLFA

Kata: engga ada, **dah** ilang.

Data: dah

Dah → sudah

Pelesapan fonem awal /s/ dan /u/.

Pada data tersebut merupakan pelesapan fonem awal atau penghilangan fonem awal. Hal ini terlihat dari kata “Sudah” menjadi kata “dah”. Kata /d/ /a/ /h/ terjadi pelesapan fonem awal, yaitu fonem /s/ dan /u/, karena ada 2 fonem yang melesap, sehingga dari kata /s/ /u/ /d/ /a/ /h/ menjadi kata /d/ /a/ /h/ dan /i/. Menurut Chaer (2009 : 101) mengatakan bahwa pelesapan fonem merupakan suatu proses hilangnya fonem akibat proses morfologis atau suatu fonem yang dilesapkan secara proses morfologis. Pelesapan terjadi akibat suatu fonem yang dilesapkan atau hilangnya fonem, sehingga anak tidak sempurna untuk mengucapkan kata tersebut dan akan sulit dipahami oleh mitra tutur.

2. Perubahan Fonem

Selain pelesapan anak usia 4 sampai dengan 5 tahun mengalami perubahan fonem dalam penuturan. Berikut adalah analisis perubahan fonem awal, perubahan fonem tengah serta perubahan fonem akhir pada tuturan anak usia 4 sampai dengan 5 tahun.

Analisis Data

Kode: PRFA

Kata: tuh apa tuh, **dangan** ada ikan loh.

Data: dangan

Dangan → jangan

/j/ → /d/

Kata dalam tuturan anak usia 5 tahun merupakan perubahan fonem awal. Penutur dalam mengujarkan ujaran tersebut bertujuan untuk melarang minta tutur untuk melakukan sesuatu. Kata /d/ /a/ /n/ /g/ /a/ /n/ terjadi perubahan fonem awal, yaitu fonem /j/ berubah menjadi fonem /d/, sehingga kata /j/ /a/ /n/ /g/ /a/ /n/ menjadi kata /d/ /a/ /n/ /g/ /a/ /n/. Menurut Chaer (2009: 103) mengatakan bahwa perubahan fonem merupakan peristiwa perubahan sebuah fonem menjadi fonem yang lain karena menghindari adanya dua bunyi yang sama. Tuturan ini penutur yang berguna untuk melarang mitra tutur untuk melakukan sesuatu yang tidak disukai oleh penutur.

3. Pelesapan dan Perubahan Fonem

Selain pelesapan fonem serta perubahan fonem anak yang berusia 4 sampai 5 tahun terdapat juga beberapa anak mengalami keduanya, yakni pelesapan fonem dan perubahan fonem dalam bertutur. Berikut adalah pelesapan fonem dan perubahan fonem anak usia 4 sampai 5 tahun dalam bertutur.

Analisis data

Data (34)

Kode: PLFA dan PRFAK

Kata: walna **item**.

Data: item

Item → hitam

Pelesapan fonem awal /h/

Perubahan fonem /a/ → /e/

Pada kata /i/ t/ /e/ /m/ terjadi pelesapan fonem awal dan perubahan fonem, yakni fonem /h/, sehingga dari kata /h/ /i/ /t/ /a/ /m/ menjadi kata /i/ /t/ /e/ /m/. Seperti yang dikatakan oleh Chaer (2009: 101) bahwa pelesapan fonem merupakan suatu proses hilangnya fonem akibat adanya proses morfologis atau suatu fonem yang dilesapkan secara proses morfologis. Sedangkan perubahan fonem /a/ menjadi fonem /e/ dari kata /h/ /i/ /t/ /a/ /m/ menjadi kata /i/ /t/ /e/ /m/. Menurut Chaer (2009: 103) berpendapat bahwa perubahan fonem merupakan peristiwa perubahan sebuah fonem menjadi fonem yang lain dikarenakan menghindari adanya dua bunyi yang sama. Dengan demikian, tuturan di atas penutur bertujuan untuk menunjukkan atau memberitahu ke mitra tutur bahwa penutur melihat hewan berwarna hitam yang merayap di dinding.

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini peneliti menjabarkan terkait hasil dari analisis data untuk menjelaskan dengan judul utama tentang Produksi dan Persepsi Kosakata Anak Usia 4 sampai dengan 5 tahun yang berlatar belakang orang tua berbeda bahasa Ibu di Desa Keluncing, Kecamatan Kasemen.

Pemerolehan kosakata anak tersebut diklasifikasikan ke dalam bidang fonologi, yaitu: (1) pelesapan fonem, dan (2) perubahan fonem. Pemerolehan kosakata pada bidang fonologi ada dalam ujaran yang diucapkan oleh anak yang berusia 4 sampai 5 tahun.

Perkembangan produksi bahasa anak dengan usia 4 sampai anak usia 5 tahun belum mampu memproduksi bunyi ba-

hasa dengan sempurna. Pemerolehan bahasa setiap anak tentunya berbeda, perkembangan produksi bahasa pada anak sesuai dengan usianya. Pada usia 4 tahun belum mampu memproduksi bunyi bahasa secara sempurna. Pada usia 5 tahun perkembangan bahasa anak sudah mulai sempurna sudah hampir semua fonem vokal dan konsonan sudah jelas, namun ada beberapa kata yang belum jelas fonem vokal dan konsonan, sehingga bunyi bahasa pada anak tidak jelas atau tidak dapat dimengerti oleh lawan tutur.

Pada bidang fonologi anak yang berusia 4 tahun yang telah berbicara menggunakan kalimat yang sederhana (3-4) kata akan tetapi berbeda halnya dengan anak usia 5 tahun sudah menggunakan kalimat yang sempurna dan banyak kosakata yang diperoleh. Anak usia 4 tahun sudah mulai mengulang cerita baik dari buku cerita bergambar berdasarkan jenis gambar yang dilihat dalam buku gambar, mengingat tulisan yang dilihat dan mengingat beberapa kosakata atau kata hasil menyimak pada saat orang dewasa bertutur atau orang di lingkungan sekitar.

Pada usia anak 5 tahun dapat berkomunikasi dengan orang lain, lingkungan sekitar, dan teman sebaya, dengan demikian dari pengertian fonem, yaitu ilmu yang mempelajari tentang bunyi bahasa dengan fungsi sebagai pembeda makna, selain itu fonem adalah unsur bahasa yang terkecil dapat membedakan makna, berdasarkan pengertian yang sudah peneliti jelaskan bahwa makna setiap bunyi bahasa, baik supra-segmental maupun segmental, jika berbeda maka dari itu dapat dibedakan



makna atau arti makna disebut dengan fonem. Pada anak usia 5 tahun tahun dalam pemerolehan bahasa anak akan memperoleh bahasa tidak hanya dari lingkungan keluarganya saja, anak akan memperoleh bahasa dari lingkungan sekolah, karena pada usia 5 tahun anak sudah masuk sekolah TK atau sudah masuk sekolah PAUD, pemerolehan dan perkembangan bahasa anak akan diperoleh dari lingkungan sekolah, teman sekolah, dan guru disekolah pada saat proses pembelajaran ataupun pada saat jam istirahat di sekolah. Penelitian pada bahasa anak usia 4 sampai dengan 5 tahun di daerah Keluncing Rt/ RW 02/11, Kecamatan Kasemen ada beberapa kata yang mengalami pelesapan hampir semua fonem baik vokal ataupun konsonan.

Pada anak usia 4 tahun (Faris Maulana) pelesapan yang terjadi pada fonem /m/, /s/, /h/, /u/, dan /b/. Pelesapan fonem juga terjadi pada (Nur Asyifa) pada fonem /h/, /r/, dan /s/. Sedangkan pelesapan fonem bahasa pada anak usia 5 tahun (Adam Jaya) /t/, dan /l/. Pelesapan fonem bahasa anak terjadi pada (Nasya) pada fonem /p/. Selain pelesapan fonem bahasa anak-anak mengalami perubahan fonem pada usia 4 tahun, yaitu pada fonem /r/, dan /j/, berubah menjadi fonem /l/, dan /d/. Chaer (2009: 96) berpendapat bahwa perubahan fonem merupakan berubahnya suatu morfem lain akibat adanya pertemuan dengan morfem lain. Sedangkan perubahan fonem bahasa anak pada usia 5 tahun, yaitu fonem /r/, /c/, dan /j/ berubah menjadi fonem /l/, /t/, dan /d/.

Bahasa yang digunakan pada anak umur 4 sampai dengan 5 tahun masih

belum sempurna dan masih terjadi pelesapan fonem dan perubahan bunyi yang sering ucapannya dalam sehari-hari terutama pada anak usia 4 tahun. Pada saat anak semakin bertambah umur, semakin banyak anak mendapat kosakata, maka anak semakin banyak membuat kalimat sesuai dengan tata bahasa dengan baik.

Bahasa pada anak terkadang sulit untuk diterjemahkan, karena anak pada umumnya masih menggunakan struktur bahasa yang masih kacau dan mengalami transisi dalam tahap berbicara atau tahap bertutur. Sehingga sulit untuk dipahami oleh lawan tutumnya pada anak, dan untuk memahami maksud atau makna yang dibicarakan oleh anak pada saat diucapkan, maka lawan tutur haru menguasai dan mengondisikan lingkungan ketika anak berbicara dan meminta sesuatu yang diinginkan. Menggunakan struktur bahasa yang sulit dimengerti. Lingkungan sangat berpengaruh untuk anak-anak dalam perkembangan bahasa pada anak, pemerolehan bunyi bahasa pada anak terjadi tidak secara langsung, akan tetapi secara perlahan-lahan dan berangsur anak untuk memperoleh bahasa atau kosakata, tuturan yang diucapkan oleh anak-anak sering terjadi berubah antara benar dan tidak benar, atau tetap dan tidak tepat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak pada usia 4 sampai dengan 5 tahun di Kecamatan Kasemen hampir semua anak dalam penelitian ini saat melafalkan kosakata mengalami pelesapan dan perubahan fonem. Pelesapan dan perubahan fonem banyak yang terjadi pada usia 4 tahun sedangkan pada usia 5 tahun pelesapan

dan perubahan fonem semakin berkurang dan pelafalan yang diujarkan sudah tepat, akan tetapi masih ada beberapa kata yang belum sempurna, bergantung pada kata yang sering didengarkan. Semakin anak mendengarnya kata tersebut, maka semakin banyak anak memperoleh kosakata dan pelafalan kata semakin tepat dan sempurna, akan tetapi jika kata yang didengar anak sulit dan asing ketika didengar maka anak pun akan sulit untuk mengucapkan kata tersebut.

Fonem yang terjadi pelesapan dan perubahan terdiri atas fonem vokal dan fonem konsonan. Fonem vokal terdiri dari //a/, /e/, dan /o/ sedangkan vokal konsonan terdiri atas /b/, /c/, /d/, /f/, /g/, /h/ dan lain sebagainya. Namun ada beberapa yang sangat susah untuk diujarkan atau setiap anak ucapkan adalah fonem /r/, /d/, dan /p/. Pada perubahan fonem yang sering terjadi, yaitu mengalami perubahan fonem /r/ memang cukup sulit untuk diujarkan atau diucapkan oleh anak-anak.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa anak usia 4 tahun dapat mengalami 28 kosakata yang mengalami pelesapan fonem dan perubahan fonem dan anak usia 5 tahun 10 kosakata yang mengalami pelesapan fonem dan perubahan fonem. Pelesapan fonem konsonan /s/, /m/, /h/ dan /t/ pelesapan fonem awal. Perubahan fonem terjadi pada anak usia 5 tahun pada fonem konsonan /r/, dan /j/, berubah menjadi fonem //, dan fonem konsonan /j/ berubah menjadi fonem /d/. Sedangkan perubahan fonem bahasa anak pada usia 5 tahun, yaitu fonem konsonan /r/ berubah menjadi //, fonem konsonan /c/

berubah menjadi /t/, dan fonem konsonan /j/ berubah menjadi /d/.

Penelitian terkait judul ini adalah Indah Permatasari Sauardi (2019) melakukan penelitian dengan judul "*Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini*" objek pada penelitian ini yaitu, pemerolehan bahasa pada anak usia dini. Penelitian ini bahasa atau kosakata anak yang diucapkan sebagai objek kajiannya. Penelitian kedua terkait judul ini adalah Rosida Tiurma Manurung (Universitas Kristen Maratha 2014) melakukan penelitian dengan judul "*Pemerolehan Bahasa pada anak usia 4-5 tahun dengan Stimulasi Games Edukasi*" pada penelitian ini kosakata atau ucapan anak usia 4 sampai dengan 5 tahun ketika bermain *games* sebagai objek kajiannya.

Penelitian ketiga terkait judul ini adalah Soni T. Tandiana (Universitas Silivangi Tasikmalaya 2014) melakukan penelitian dengan judul "*Produksi bahasa seorang anak 'NATIVE BILINGUAL' ANAK USIA 5 TAHUN*" Objek pada penelitian ini yaitu: seorang anak berusia 5 tahun dan produksi bahasa anak *native bilingual* yaitu sebagai subjek penelitiannya.

Persamaan dalam judul penelitian ketiganya, yaitu sama-sama meneliti kosakata atau ujaran yang diucapkan pada anak, akan tetapi berbeda dengan objek kajiannya dari masing-masing judul. Hasil pada judul penelitiannya, yaitu mendeskripsikan kosakata atau ujaran pada anak ketika diucapkan. Namun, subjek pada penelitian ketiganya sama-sama membahas pemerolehan bahasa pada anak usia dini atau proses pemerolehan bahasa kedua (B2) anak. Jurnal Rosida Tiurma Manurung memiliki keter-



kaitan dengan penelitian ini adalah tentang bagaimana pemerolehan kosakata yang diucapkan oleh anak usia 4 sampai dengan 5 tahun dalam bidang fonologi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada objek kajian analisisnya. Penelitian sebelumnya berfokus pada objek *stimulasi games edukasi* sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada kajian fonologi dengan objek kosakata anak dalam bidang fonologi yang berlatar belakang bahasa orang tua berbeda dengan bahasa ibu.

Kebaruan pada penelitian ini yaitu, menganalisis proses pemerolehan bahasa menganalisis kosakata anak dalam bidang fonologi, yakni pelepasan fonem atau penghilangan fonem dan perubahan fonem. Mengamati proses perkembangan kemampuan berbicara anak pada anak usia 4 sampai dengan 5 tahun di Desa Keluncing, Kecamatan Kasemen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan oleh bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut.

Pada penelitian bahasa anak usia 4 sampai dengan 5 tahun di Desa Keluncing, Kecamatan Kasemen terjadi beberapa pelepasan fonem, baik pada fonem vokal atau vokal konsonan. Pada anak usia 4 tahun (Faris Maulana) pelepasan yang terjadi pada fonem /m/, /s/, /h/, /u/, dan /b/. Pelepasan fonem juga terjadi pada (Nur Asyifa) pada fonem /h/, /r/, dan /s/. Sedangkan pelepasan fonem bahasa pada anak usia 5 tahun (Adam Jaya) /t/, dan /l/. Pelepasan fonem bahasa anak terjadi pada (Nasya) pada fonem /p/.

Pada penelitian bahasa anak usia 5 tahun di Desa Keluncing, Kecamatan Kasemen terjadi beberapa perubahan fonem, yakni perubahan fonem pada usia 4 tahun, yaitu pada fonem /r/, dan /j/, berubah menjadi fonem /l/, dan /d/. Sedangkan perubahan fonem bahasa anak pada usia 5 tahun, yaitu fonem /r/, /c/, dan /j/ berubah menjadi fonem /l/, /t/, dan /d/. Pada pemerolehan bahasa dan perkembangan anak usia 4 sampai dengan 5 tahun dapat disimpulkan bahwa lingkungan sangat berpengaruh untuk pemerolehan bahasa pada anak dan perkembangan bahasa anak. Anak akan memperoleh kata atau kosakata dari hasil apa yang anak simak atau yang anak dengar dan kata yang diucapkan oleh orang dewasa maupun orang di lingkungan sekitarnya, maka anak akan meniru kata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Melati. 2020. Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 2,5 Tahun: Aspek Fonologi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13 (2), 186-197.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsanti, Meilan. 2014. Pemerolehan Bahasa Pada Anak (Kajian Psikolinguistik). *Jurnal PBSI*, 3 (2), 24.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikologi Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Putri.
- Chaer, Abdul. 2009. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Restoeningroem, Arifin Zaenal. H.E. 2019. *Teori dan Hakikat Psikologi*.

- nguistik Untuk Kalangan Terbatas*. Pustaka Mandiri.
- Dradjowijoyo, Soenjono. 2010. *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dradjowijoyo, Soenjono. 2000. *Echa Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Garman, Michael. 2000. *Psycholinguistic*. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press.
- Krashen, S.D. 2009. *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Oxford: Pergamon.
- Keraf, Groys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Emde Flores: Nusa Indah.
- Lindfors, Judith Well. 2008. *Chiledern's Language: Connecting Reading, Writing, and Talk*. New York: Teachers College Press.
- Manurung, Tiurma, Rosida. 2014. Pemerolehan Bahasa Pada Anak 4-5 Tahun Dengan Stimulasi Games Edukasi. *Jurnal Kajian Bahasa*, 3 (2), 76.
- Mar'at Samsunuwiyati. 2015. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. PT Refika Aditama.
- Marsono. 1986. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh Tadkiroatun. 2017. *Psikolinguistik Edukasional*. Tiara Wacana.
- Owens (Jr), Robert E. 2012. *Language Development*. New York: Macmillan Publishing.
- Piaget, Jean. 1974. *The Language and Thought of the Child*. New York: The New America Library Ltd.
- Suardi, Permatasari, Indah, R.Syahrul, & Asri, Yansur. 2019. Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini*, 3 (1), 265-273.
- Skinneer, B.F. 1957. *Verbal Behavior*. New York: Appleton Century-Craffs.
- Steinberg, D.D; Nagata, H. & Aline, D.P. 2001. *Psycholinguistic: language, Mind and World*. Second Edition. London. Pearson Education Ltd.L
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet, CV.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. 1988. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- T.Tadiana, Soni. 2014. Produksi Seorang 'Native Bilingual' Anak Usia 5 Tahun. *Jurnal Parameter*, 25 (2), 8.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Psikolinguistik*. Bandung. Angkasa Bandung.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Mengagap platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.